

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Terapi Rumatan Metadon di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Tahun 2008, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Evaluasi pelaksanaan meliputi masukan (*input*) Program Terapi Rumatan Metadon di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Tahun 2008 yakni sesuai Pedoman Nasional, untuk sarana lokasi PTRM masih buruk, sedangkan ruangan yang dimiliki, prasarana, peralatan medik dan non medik dan SDM yang terdapat pada PTRM PKC Tg. Priok sudah baik.
2. Evaluasi pelaksanaan meliputi proses (*process*) Program Terapi Rumatan Metadon di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Tahun 2008 yakni sesuai Pedoman Nasional, pengorganisasian, alur pasien, hari kerja pelayanan PTRM dan keberhasilan PTRM PKC Tg. Priok sudah baik, sedangkan mengenai keamanan ketersediaan metadon cukup baik.
3. Evaluasi pelaksanaan meliputi keluaran (*otput*) Program Terapi Rumatan Metadon di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Tahun 2008 yakni sesuai Pedoman Nasional, semua pencatatan dan pelaporan telah dimiliki PTRM, kecuali hanya laporan enam bulanan yang belum dimiliki PTRM PKC Tg. Priok.

Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Terapi Rumatan Metadon di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Untuk PTRM PKC Tg. Priok

- a. Pelaksanaan PTRM PKC Tg. Priok hendaknya disesuaikan dengan Pedoman Nasional PTRM. Pemindahan lokasi PTRM ke area khusus (tidak lagi bergabung dengan Ruang Bersalin dan memiliki lahan / tempat sendiri) hendaknya direalisasikan. PTRM yang baru disarankan dapat memenuhi semua ketentuan dan sesuai dengan Pedoman Nasional, terutama untuk ruangan konseling agar dapat bersifat tertutup untuk menjamin kerahasiaan dan menjaga kenyamanan pasien. Ruang tunggu pasien dan pemberian metadon hendaknya lebih terjaga sehingga dapat lebih tertib. Lemari atau tempat penyimpanan metadon harus sesuai dengan kriteria penyimpanan narkotika dan Pedoman Nasional sehingga dapat terjaga keamanannya, serta penyimpanan metadon tidak digabung dengan obat lain.
- b. Pengaturan SDM PTRM perlu ditinjau ulang, baik kuantitas maupun kualitas, karena petugas / SDM masih sangat kurang dan petugas PTRM saat ini bukan petugas khusus di PTRM melainkan memiliki beban kerja di tempat lain yang mengakibatkan kurang optimalnya pemberian pelayanan PTRM kepada pasien.
- c. Diadakannya pelatihan metadon dan pemberian materi terkait lainnya untuk petugas PTRM yang belum mendapatkan pelatihan, termasuk petugas keamanan.

- d. Pihak PTRM PKC Tg. Priok hendaknya melanjutkan evaluasi secara rutin dengan variabel atau penilaian yang lebih baik dan lebih lengkap. Kualitas Hasil evaluasi perlu ditingkatkan dengan melakukan penelitian atau evaluasi kepada hal-hal penting yang belum terlaksana seperti kegiatan dan penatalaksanaan pasien yang lebih lengkap, seperti pemberian tindakan TB, IO, ARV, CD4, dan sebagainya. Penilaian keberhasilan PTRM sesuai dengan Pedoman Nasional, untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan yang telah dicapai.
- e. Pihak PTRM PKC Tg. Priok diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah yang terjadi terutama mengenai masalah banyaknya pasien yang *droup out*, seperti meningkatkan kuantitas dan kualitas *home visit*, pendekatan intensif kepada pasien, melakukan *Support Group* Metadon untuk mengetahui masalah atau kendala yang dialami pasien beserta pemecahannya.

2. Untuk Rumah Sakit Pengampu / RSKO

- a. Dapat lebih menjadi tempat bimbingan bagi PTRM PKC Tg. Priok dalam hal perbaikan kualitas dan pemecahan masalah yang terjadi. RSKO diharapkan lebih pro aktif untuk membantu menjawab masalah atau kendala yang menjadi penghambat pelaksanaan PTRM PKC Tg. Priok dan satelit lainnya maupun pemenuhan kebutuhan-kebutuhan lain yang diperlukan.
- b. RSKO dapat memfasilitasi PTRM PKC Tg. Priok dan satelit lainnya untuk melakukan penilaian atau evaluasi keberhasilan seperti pemeriksaan urin sewaktu.

3. Untuk FKM UI

Memperbanyak sumber kepustakaan mengenai Program *Harm Reduction*, khususnya Program Terapi Rumatan Metadon

4. Untuk Peserta PTRM dan Penasun

- a. Untuk teman-teman PTRM hendaknya menanamkan niat yang baik dan kuat untuk mengikuti PTRM dengan sungguh-sungguh sampai selesai dan tidak *droup out* ditengah pengobatan serta tidak kembali menggunakan napza.
- b. Teman-teman PTRM dapat mengikuti PTRM dengan baik sesuai ketentuan yang telah diberikan, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan dan manfaat besar dari PTRM dapat dirasakan dengan baik.
- b. Untuk teman-teman Penasun yang belum mengikuti PTRM, sebaiknya ikut bergabung dengan PTRM karena banyak sekali manfaat yang didapatkan dalam PTRM ini.

5. Untuk Pemerintah (Departemen kesehatan)

- a. Dapat memperluas akses PTRM dengan kualitas yang terjamin, sehingga pencegahan penularan HIV/AIDS di kalangan Penasun dapat terealisasikan dengan PTRM ini.
- b. Depkes beserta lembaga terkait diharapkan mampu meningkatkan promosi dan edukasi untuk dapat menarik minat atau perhatian Penasun untuk mengikuti program ini atau untuk mencegah penularan HIV/AIDS dengan pendekatan efektif lainnya.